

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan usahatani jeruk manis di Desa Kedampul Kecamatan Tumpang, kabupaten Malang Jawa Timur, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor – faktor yang terdapat dalam strategi pengembangan usahatani jeruk manis di Desa Kedampul Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang Jawa Timur yakni faktor internal dan faktor eksternal. Hasil analisis dan identifikasi faktor internal terdapat kekuatan dan kelemahan, kekuatan strategi pengembangan usahatani jeruk manis ialah kondisi tanah yang sesuai, infrastuktur jalan yang baik, varietas jeruk yang unggul, agroklimat yang mendukung, keterlibatan petani milenial, Sedangkan kelemahannya manajemen usaha kurang, masih menggantungkan tengkulak, saluran masih lokal, kurangnya penyuluhan. Melalui hasil analisis dan identifikasi faktor eksternal terdapat peluang dan ancaman, peluang strategi pengembangan usahatani jeruk manis ialah adanya pedagang pengumpul, potensi keuntungan tinggi, penyaluran kredit melalui KUR, sarana dan prasarana mudah di akses, sedangkan ancamannya kurangnya pengetahuan petani, serangan hama, dinas pertanian tidak aktif, penanganan pasca panen kurang optimal.
2. Dapat dirumuskan strategi pengembangan usahatani jeruk manis di Desa Kedampul Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang Jawa Timur yaitu Penguatan Kelembagaan Pertanian, Mengupayakan Peningkatan Sumber Daya Manusia Petani, Standar Manajemen Budidaya yang Baik (GAP) *good agricultural practice*, Petani dan Pemerintah Mengefektifkan Saluran Pemasaran.

5.2 Saran

a. Untuk petani

1. Penguatan Kelembagaan pertanian yaitu memperjuangkan serta memperkuat kepentingan petani seperti membentuk kelompok tani sumber makmur di Desa Kedampul melalui pelatihan manajemen organisasi, peningkatan peran balai penyuluhan pertanian untuk mewujudkan kolaborasi antara petani, pemerintah dan lembaga mitra, dan fasilitas akses modal serta teknologi berkemajuan.
2. Meningkatkan demosntrasi plot GAP sebagai bentuk untuk mengembangkan pembinaan kepada para petani dan meningkatkan sarana dan prasarana penunjang untuk mendukung terwujudnya GAP pada pertanian. Penerapan *good agricultural practices* yang dapat dilakukan pada budidaya jeruk manis di Desa Kedampul pengendalian hama terpadu, standar panen dan pascapanen untuk meningkatkan produktivitas serta kualitas hasil panen jeruk.
3. Perlu menambah fasilitas dan sarana seperti memberikan pupuk subsidi secara merata kepada petani, perbaikan gudang untuk penyimpanan hasil panen jeruk, teknologi pascapanen seperti alat sortasi, grading dan pengemasan yang lebih baik, dan peningkatan pemasaran digital melalui balai penyuluh pertanian untuk pengembangan diri dan keterampilan petani, mengusahakan agar dapat menyentuh masyarakat terutama petani di Desa Kedampul dan dapat menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga swadaya, serta meningkatkan fasilitas penyuluh pertanian untuk rutin turun langsung untuk melakukan pelatihan kegiatan usahatani yang berkelanjutan di Desa Kedampul.

4. Pemanfaatan platform digital untuk pemasaran langsung, menjalin kemitraan dengan pedagang besar atau supermarket serta dapat membentuk koperasi tani bertujuan menjadi wadah penjualan produk bersama selain itu pendapatan bagi petani dapat meningkat. Strategi pengembangan efektivitas saluran pemasaran tidak hanya memperluas akses pasar tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi pemasaran stabilitas harga dan daya saing produk jeruk di tingkat lokal maupun nasional.

b. Untuk Penelitian Berikutnya

Penelitian mendatang disarankan untuk memperluas cakupan dengan menambahkan variabel lain seperti menghitung pendapatan petani, biaya, keuntungan dan efisiensi usahatani jeruk manis di Desa Kedampul Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang Jawa Timur. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih kaya dan menyeluruh mengenai strategi pengembangan usahatani jeruk manis dan alternatif strategi yang dapat diterapkan.